

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian materi serta pembahasan kasus pada Ny.P dapat diambil kesimpulan yaitu penulis mampu melakukan asuhan pelayanan kebidanan terhadap Ny. P dengan melakukan pijat oketani dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan Varney dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

Selama proses pelaksanaan asuhan kebidanan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian telah dilakukan dengan mengumpulkan data subjektif dan objektif pada ibu nifas, didapatkan data yang mendukung yang diambil dari data subjektif yaitu Ny. P mengeluh ASI nya belum keluar pada 6 jam *post partum*.
2. Pada intrepresi data didapatkan diagnosa ibu nifas terhadap Ny. P P₁A₀ 6 jam *post partum*, dengan masalah ASI belum keluar.
3. Penulis telah memikirkan masalah potensial yang akan terjadi terhadap Ny. P dengan masalah ASI belum keluar apabila tidak diberikan asuhan yang baik dan konseling tentang perawatan payudara, masalah potensial yang bisa timbul adalah pembengkakan pada payudara hingga mastitis bahkan abses.
4. Rencana asuhan yang dibuat sudah berdasarkan diagnosa kebidanan yang muncul pada kasus kebidanan ibu nifas terhadap Ny. P dengan ASI belum keluar di PMB Malikatus Sholikah, S.ST rencana asuhan yang diberikan adalah pijat oketani.
5. Pada pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan rencana asuhan kebidanan yang telah dibuat pada kasus kebidanan ibu nifas terhadap Ny. P di PMB Malikatus Sholikah, S.ST yaitu melakukan pijat oketani sebanyak 3 kali dalam 3 hari berturut-turut.

6. Asuhan Kebidanan pada ibu nifas telah didokumentasikan dalam bentuk SOAP dan dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan varney.
7. Penulis mengevaluasi hasil asuhan setelah 3 hari melakukan pijat oketani dibantu dengan mengonsumsi makanan bergizi terlebih sayuran hijau hasilnya Produksi ASI Ny. P menjadi lancar dan cukup untuk bayinya .

B. Saran

1. Pijat oketani dapat dijadikan sebagai pengalaman dan pembelajaran bagi klien serta dapat dibagikan pengalamannya kepada keluarga maupun lingkungan sekitar, sehingga kasus yang dialami ibu tidak terjadi lagi baik pada dirinya maupun keluarga dan lingkungannya.
2. Lahan praktik bisa menjadikan ini sebagai salah satu solusi jika ada pasien ibu *post partum* dengan tidak lancarnya pengeluaran ASI.
3. Institusi bisa menjadikan Tugas Akhir ini sebagai referensi tentang ibu *post partum* dengan tidak lancarnya pengeluaran ASI dengan pijat oketani.